

REDESAIN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP IT) MUHAMMADIYAH SINAR FAJAR CAWAS KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Slamet¹, Diana Kesumasari², Dwi Ely Wardani³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Surakarta, Jalan Raya
Palur Km. 5 Surakarta 57772

jurnalslamet@gmail.com ¹

ABSTRAK

SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang berada di Kabupaten Klaten. Sebagaimana tujuan didirikannya lembaga pendidikan terpadu adalah untuk membekali peserta didik dengan ilmu agama (Islam) dan juga ilmu pengetahuan umum. Maka, untuk mendukung terwujudnya tujuan yang diharapkan tersebut, diperlukanlah upaya redesain bangunan SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas. Dalam perancangan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data yang berasal dari dua jenis, yaitu primer (hasil studi lapangan dan wawancara) dan sekunder, dari berbagai literatur penunjang. Dengan redesain ini dihasilkan desain SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dengan konsep arsitektur modern, yang mengutamakan fungsi, berbentuk sederhana, minim dengan ornamen, dengan prinsip fungsional dan efisien.

Kata kunci: redesain; SMP Terpadu; Arsitektur Modern

ABSTRACT

SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, is one of the Integrated Islamic Junior High Schools in Klaten Regency. As the aim of establishing an integrated educational institution is to equip students with religious (Islamic) knowledge and also general knowledge. So, to support the realization of the expected goals, it is necessary to redesign the Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas IT Middle School building. In the design, a qualitative descriptive method was used, with data sources coming from two types, namely primary (results of field studies and interviews) and secondary, from various supporting literature. With this redesign, the Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas SMP IT design was produced with a modern architectural concept, which prioritizes function, simple in shape, minimal ornamentation, with functional and efficient principles.

Keywords: redesign; integrated junior high school; modern architecture

PENDAHULUAN

Remaja adalah fase yang dialami oleh setiap diri, pada rentang usia antara 10 tahun sampai 18 tahun. (Diananda, 2019). Dimana pada usia – usia tersebut, mereka berada pada tahap proses pencarian jati diri. Pada usia – usia tersebut, mereka menginginkan agar eksistensi mereka diakui. Sehingga, mereka perlu aktualisasi, untuk membuktikan dan menunjukkan keberadaan mereka.

Dalam rangka untuk membuktikan eksistensi para remaja tersebut, mereka terkadang memilih jalan – jalan yang negatif. Sehingga muncullah istilah kenakalan remaja, yang bentuknya bermacam – macam kelakuan. Seperti tawuran antar pelajar, minum – minuman keras, penyalahgunaan narkotika dan obat – obatan terlarang, sex bebas, dan lain – lain.

Di Kabupaten Klaten jumlah penduduk usia remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2022, adalah 183.686 jiwa. (Klaten, 2023). Sementara jumlah kenakalan remaja berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DINSOSP3AKB) Kabupaten Klaten dari tahun 2019 – 2022, diperoleh angka sebagai berikut.

Tabel 1 1 Data Kenakalan Remaja di Kabupaten Klaten

Tabel Data Kenakalan Remaja di Kabupaten Klaten Tahun 2019-2022				
URAIAN	Jumlah Kasus / Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Kenakalan Remaja	41	44	50	61

Sumber : DinsosP3AKB Kab Klaten, 2023

Jumlah kasus kenakalan remaja khususnya di Kabupaten Klaten, berdasarkan data dari DinsosP3AKB Kabupaten Klaten, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan keresahan para orang tua, yang tidak menginginkan anak – anaknya terlibat di dalam masalah hukum, dan tidak memiliki harapan.

Lembaga pendidikan yang mewadahi anak – anak usia remaja adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu SMP yang ada di Kabupaten Klaten, adalah SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, yang berlokasi di Dk. Banjarejo, Ds. Kedungampel, Kec. Cawas, Kabupaten Klaten. SMP ini didirikan pada tahun 2018. Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Agus Mulyadi, S.Pd.I. M.Pd., selaku Kepala SMP Muhammadiyah Sinar Fajar saat ini, bahwa SMP Muhammadiyah Sinar Fajar akan meningkatkan kelas sekolahnya, tidak hanya menjadi SMP biasa, namun akan menjadi SMP Terpadu.

Tujuan untuk meningkatkan kelas sekolah, dari sekolah biasa ke sekolah terpadu, adalah agar peserta didik yang dihasilkan memiliki karakter yang unggul. Meliputi karakter religius, berintegritas, mandiri, nasionalis, dan berjiwa gotong royong serta suka menolong. Sehingga, apabila di SMP Muhammadiyah biasa, hanya ada tambahan pelajaran ciri khusus Muhammadiyah, seperti Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Bahasa Arab, Al Qur'an Hadist, dan Kemuhammadiyahan, maka di SMP Terpadu nantinya, akan diberikan tambahan Program Pengembangan Pribadi Islami (PPI), yang tidak hanya membekali siswanya keilmuan agama secara teori, namun juga secara praktik, yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus. Program Pengembangan Pribadi Islami ini nantinya diwujudkan dalam pembiasaan – pembiasaan seperti belajar Al Qur'an dan tahfidz, pembiasaan sholat sunah, pembiasaan kajian keislaman, pembiasaan etika islami dan tata krama, pergaulan, pembiasaan kesabaran, pembiasaan keteladanan, dan pembiasaan kedisiplinan melalui penegakan aturan yang jelas dan tegas.

Agar harapan untuk mewujudkan adanya sebuah Lembaga Pendidikan yang terpadu tersebut bisa berhasil, maka diperlukan prasarana dan sarana untuk mendukungnya. Prasarana utama yang diperlukan adalah adanya sebuah gedung atau bangunan. Bangunan yang nantinya bisa mewadahi aktifitas belajar dan mengajar untuk membekali ilmu pengetahuan dan ilmu

agama bagi peserta didiknya. Dan karena sekolah ini adalah sekolah untuk mempersiapkan generasi yang lahir pada tahun 2005 ke atas, yang kita kenal dengan sebutan generasi Z, maka konsep bangunannya akan disesuaikan dengan calon penggunanya. Generasi Z atau Gen Z adalah generasi yang cenderung memilih gaya hidup yang minimalis dan simpel. Gen Z biasanya juga lebih menyukai hal – hal yang sifatnya kekinian. Gen Z dalam memilih sesuatu akan lebih mengutamakan hal yang sifatnya efektif dan efisien (Sulistianti & Sugiarta, 2022).

Maka, berdasarkan pertimbangan hal tersebut diatas, konsep bangunan yang akan digunakan dalam kegiatan Redesain SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini menggunakan pendekatan arsitektur modern. Kata modern bisa dipahami dengan hal – hal yang berkembang pada masa kini. Modern juga menunjukkan karakter kekinian. (Nurhasanah et al., 2019). Sedangkan ciri arsitektur modern adalah bersifat praktis, fungsional, dan efektif serta efisien dalam penggunaan bahan (Lestari, 2020). Sehingga gaya arsitektur modern dirasa dapat mewadahi keinginan Gen Z, sebagai calon pemanfaat bangunan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam Pasal 3 UU Sisdiknas No 20/2003, disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan keberhasilan tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada anak didik usia remaja yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum namun juga ilmu agama (Islam). Maka alternatif lembaga pendidikan tersebut berupa SMP IT.

Salah satu SMP IT yang ada di Kabupaten Klaten adalah SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Dan untuk mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan dari didirikannya SMP IT tersebut, diperlukan sebuah prasarana, berupa gedung.

Maka, diperlukanlah redesain terhadap gedung SMP tersebut.

Konsep yang dipakai dalam redesain ini adalah konsep Arsitektur Modern. Arsitektur Modern adalah gaya arsitektur yang memiliki ciri bersifat praktis, fungsional, serta efektif dan efisien dalam penggunaan bahan. (Lestari, 2020). Ciri ini sesuai dengan karakter gen Z, sebagai peserta didik di sekolah ini, yang juga memiliki ciri memilih gaya hidup yang cenderung praktis dan simpel/serdhana (Sulistianti & Sugijarta, 2022).

Pengertian Pendidikan

Pendidikan diartikan oleh Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, sebagai upaya untuk memanusiakan manusia. Proses pendidikan adalah upaya untuk menjadikan manusia, berbeda dengan makhluk lain. Bahkan dengan pendidikan ingin menjadikan manusia yang seutuhnya. Manusia yang tidak hanya dilihat dari unsur jasmaninya, tapi juga ada dimensi rohaninya. Dengan pendidikan pula, martabat manusia akan bisa terjaga.

Di dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah sebuah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Annisa, 2022)

Pengertian Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu merupakan yayasan pendidikan yang didirikan oleh Lembaga Yayasan Islam. Sekolah ini menggabungkan pelajaran pengetahuan umum dan pelajaran keagamaan dalam penyelenggaraan kurikulumnya. Sekolah Islam Terpadu berusaha untuk menggabungkan pendidikan intelektual, jiwa/psikologis, dan fisik.

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu tetap berlandaskan pada kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang diintegrasikan dengan nilai – nilai agama. Selain pendidikan umum dan pendidikan agama, di Sekolah Islam Terpadu juga terdapat pendidikan pengembangan diri. (Annadiana & Wastuty, 2020).

Pengertian Redesain

Menurut Depdikbud (1996), kata redesain berasal dari Bahasa Inggris, *Redesign*, yang berarti mendesain kembali. Ada juga yang memberikan penjelasan, bahwa redesain adalah sesuatu yang tidak berfungsi, ditata lagi, sebagaimana seharusnya. Menurut *America Heritage Dictionary* (2006), redesain diartikan membuat revisi penampilan dan fungsinya. Sedangkan menurut Helmi (2008), redesain diartikan sebagai upaya untuk merancang dan merencanakan kembali, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Menurut John M., redesain adalah sebuah kegiatan merencanakan dan merancang kembali, yang tujuannya adalah untuk merubah secara fisik, namun tidak merubah fungsinya, baik luas dan lokusnya (Rizkiyah Putri Najma, 2023).

Redesain dalam Arsitektur diartikan sebagai sebuah aktivitas melakukan pembaharuan dan penggubahan, dengan patokan wujud desain yang sudah ada, menjadi desain yang baru, yang bertujuan positif dan mengakibatkan kemajuan. Dalam pengertian yang lain, redesain adalah sebuah proses untuk mendesain ulang bangunan yang telah ada. Proses redesain ini, memerlukan waktu yang lumayan lama, sehingga harus memiliki dasar alasan yang kuat untuk melakukan redesain tersebut. Jadi, pada intinya redesain sama dengan kegiatan desain secara umum, hanya saja, kegiatan redesain ini diharapkan lebih mengoptimalkan tujuan dan fungsi sebuah bangunan (Yusuf & Mutalib, 2021).

Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah karya arsitektur dengan menghadirkan konsep kekinian. Arsitektur modern muncul karena semakin hari, manusia dituntut untuk lebih ekonomis, seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Arsitektur modern menghadirkan bentuk – bentuk yang sederhana, yang minim ornament. Prinsip dari arsitektur modern adalah fungsional dan efisien. Mampu mawadahi aktifitas penghuni, itulah prinsip fungsional. Sedangkan efisiensi, diwujudkan dalam adanya efisiensi biaya, efisiensi durasi waktu dalam mengerjakan, dan efisiensi dalam perawatannya. (Efit, 2021)

Bentuk dari arsitektur modern adalah mengikuti fungsi bangunan. Dan karena yang diprioritaskan adalah fungsi, maka aspek bentuk seakan – akan menjadi nomor sekian dalam arsitektur. Fasad dalam arsitektur modern pun hanya dipoles, dengan sedikit ornamen. Bentuk massa bangunan cenderung kotak, tak

berdekorasi, dan biasanya menggunakan pengulangan yang monoton. Olah seni dan olah nalar, tidak nampak jelas dalam perwujudan bangunan dengan konsep arsitektur modern, karena bangunan ini prosesnya mekanistik. Bangunan seakan – akan sebuah mesin, untuk memwadahi fungsi bangunan itu, untuk apa didirikan. Bangunan dengan arsitektur modern, mampu melintasi budaya dan geografis, ia berupa sebuah khayalan dan idealis. Dan karena minim ornamen, maka adanya ornamen, dianggap sesuatu yang tabu, atau bahkan sebuah kejahatan. (Brunner et al., 2013)

Pada intinya, arsitektur modern adalah sebuah karya arsitektur, yang cenderung merupakan antitesa dari arsitektur dengan gaya lama, juga menolak adanya bordiran, ukiran, dan ornament yang berlebihan dalam bangunan, format bangunan adalah sederhana, tidak detail, tidak menampilkan sesuatu yang tidak perlu, dan mengutamakan penggunaan bahan dan fungsi. Bahan dan fungsi ini yang akan menentukan bentuk bangunan. (Pratama et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Penulisan laporan Redesain Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, Kabupaten Klaten ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data yang berasal dari:

1. Data Primer

Data ini adalah data yang didapatkan dari lapangan secara langsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi site secara langsung. Data ini akan dijadikan sebagai bahan perancangan. Metode ini dilakukan, untuk mendapatkan informasi tentang fungsi bangunan, pemanfaat bangunan, aktivitas pelaku, dan hal – hal lain yang tentang obyek yang diredesain.

Pengumpulan data juga bisa dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data – data, yang belum didapatkan dalam proses pengamatan dan pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas. Dengan dilakukan kegiatan wawancara, data yang didapatkan adalah data yang valid.

2. Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan informasi yang berhubungan

dengan obyek yang mau diredesain. Informasi dan data bisa didapatkan dengan cara mengkaji berbagai literatur dari perpustakaan, internet, maupun dari instansi terkait.

Sumber data berasal dari jurnal – jurnal tentang pembangunan gedung sekolah dan arsitektur modern. Selain itu, juga data bisa berasal dari peraturan – peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang terkait dengan obyek redesain.

HASIL DAN ANALISIS

Analisis

1. Pelaku Aktivitas

Pelaku aktivitas pada SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini adalah Kepala Sekolah, Para Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Ustadz – ah, Karyawan Sekolah, Santri, Para Orang Tua Santri, dan Tamu.

2. Analisa Site



Gambar 1. Site dan Batas – Batas Site
(Sumber : Dok. Pribadi, 2024)

Site SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, berada di Dk. Banjarejo, Ds. Kedungampel, Kec. Cawas, Kab. Klaten. Batasan site adalah sebagai berikut :

Utara	: Dk. Barepan Kulon, Ds. Barepan
Timur	: Dk. Barepan Wetan, Ds. Barepan
Selatan	: Persawahan

Barat : Dk. Banjarejo, Ds. Kedungampel

3. Analisis Besaran Ruang

Di dalam menganalisis besaran ruang, dipakai acuan standar dari buku – buku dan peraturan - peraturan, seperti Data Arsitek (Ernst Neufert), Dimensi Manusia dan Ruang Interior (Julius Panero dan Martin Zelnik), Peraturan Mendiknas No. 24/2007, Permendikbud No. 8/2018, dan Permendikbudristek No. 22/2023, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Besaran Ruang

NO	NAMA RUANG	LUAS PER RUANG (m ²)	JUMLAH RUANG	TOTAL LUAS (m ²)
1	Ruang Kelas	56	12	672
2	Ruang Komputer	63	1	63
3	Ruang Kepala Sekolah	62	1	62
4	Ruang Guru	64	3	192
5	Ruang Administrasi	80	1	80
6	Ruang Konseling	56	1	56
7	Gudang	35	1	35
8	Ruang Perpustakaan	56	1	56
9	Laboratorium	112	1	112
10	Ruang UKS	21	1	21
11	Masjid	183	1	183
12	Ruang kantin	261	1	261
13	Ruang Parkir	184	1	184
14	Lapangan sekolah	1113,49	1	1113,49
15	Ruang Aula	161	1	161
16	Toilet	7	8	56
17	Ruang IPM / OSIS	21	1	21
18	Ruang Koperasi	57	1	57
19	Ruang Lobby	80	1	80
JUMLAH TOTAL LUAS				3465,49

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

4. Analisis Zoning

Zona publik adalah zona yang mudah diakses oleh tamu dan orang tua siswa. Maka idealnya diletakkan di depan. Sedangkan zona servis adalah zona penunjang dari zona yang lain, yang bisa diletakkan disamping. Sementara zona privat, adalah zona khusus, yang hanya bisa diakses oleh warga sekolah, maka idealnya diletakkan di belakang.

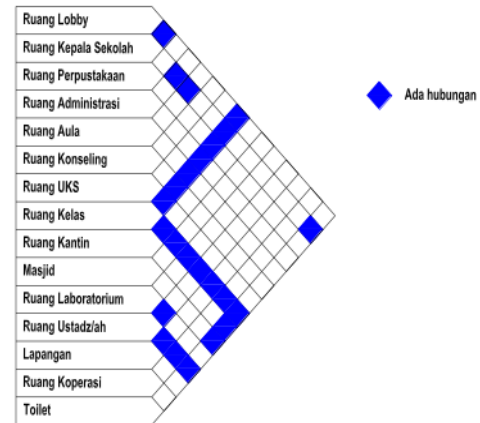


■ Zona Publik ■ Zona Servis ■ Zona Privat

Gambar 2. Analisa Zoning
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

5. Analisis Hubungan Ruang

Hubungan antar ruang yang ada di Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Analisis Hubungan Ruang
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

6. Analisis Orientasi Matahari

Untuk mengantisipasi panas matahari langsung, maka orientasi arah hadap bangunan adalah ke utara. Dan bangunan yang menghadap ke arah timur atau barat, untuk meminimalisir sinar matahari langsung, maka di depan bangunan ditanami pohon peneduh dan dibuat *shading*. *Shading* yang digunakan adalah berasal dari bahan besi hollow yang dibuat susunan minimalis *Shading* ini selain mengurangi paparan sinar matahari juga bisa digunakan sebagai tempat merambat tanaman bunga.

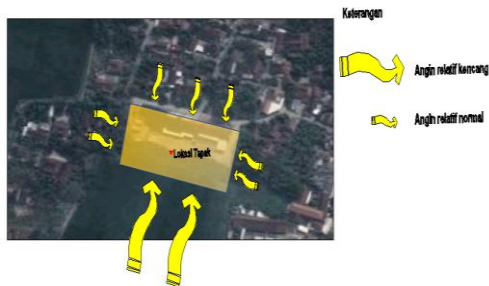


Gambar 3. Analisa Orientasi Matahari
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

7. Analisis Pergerakan Angin

Pergerakan angin yang ada di lokasi Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar adalah sebagai berikut :

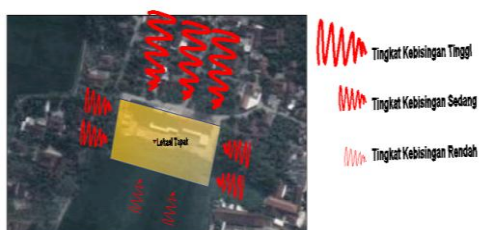
Fajar tidak terlalu ekstrem. Angin yang besar biasanya datang dari arah selatan. Sehingga, di bagian selatan, dimanfaatkan untuk wahana lapangan olah raga.



Gambar 4. Analisa Pergerakan Angin
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

8. Analisis Tingkat Kebisingan (*Noise*)

Sumber kebisingan terbesar adalah berasal dari sebelah utara, karena sebelah utara site adalah jalan, yang dilintasi oleh berbagai kendaraan. Dan disebelah utara, juga terdapat permukiman padat penduduk, yang menambah tingkat kebisingan bagi bangunan. Untuk bagian barat dan timur, tingkat kebisingannya sedang, yang dihasilkan dari pemukiman penduduk. Untuk bagian sebelah selatan, tingkat kebisingannya rendah, karena sebelah selatan adalah areal persawahan. Kebisingan terjadi pada saat – saat musim tertentu, seperti musim tanam dan musim panen.



Gambar 5. Analisa Tingkat Kebisingan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

9. Analisis Pencapaian Site

Dari jalan kabupaten Cawas – Sukoharjo, untuk menuju ke lokasi Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, harus masuk ke jalan yang ada di sebelah utara gedung. Di sebelah utara Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, jalannya memiliki lebar 6 meter. *Main Entrance (ME)* akan ditempatkan di sebelah utara gedung, agar pemanfaat dengan mudah bisa mengaksesnya. *Main Entrance (ME)* diposisikan di jarak terdekat dengan ruang

parkir utama. Tujuannya, agar setelah masuk ke area Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar, pemanfaat dan pengunjung, bisa segera menempatkan kendaraannya di tempat parkir.

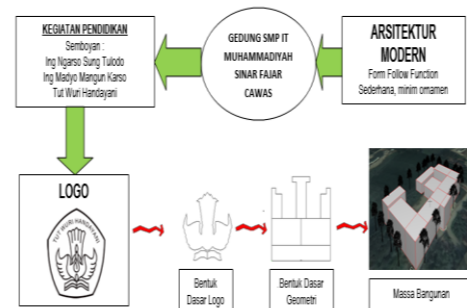
Penempatan ruang parkir juga dibuat diarea terluar gedung, bertujuan agar tidak terlalu banyak mengganggu aktifitas pemanfaat gedung.



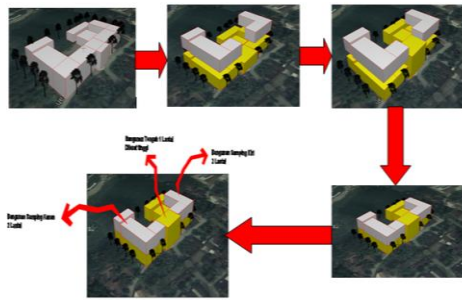
Gambar 6. Analisa Pencapaian Site
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

10. Transformasi Bentuk

Fungsi utama bangunan gedung SMP ini adalah untuk kegiatan pendidikan. Maka bentukan bangunan bisa mengambil dari hal – hal yang bermakna pendidikan. Atau hal – hal yang berhubungan dengan pendidikan. Beberapa alternatif bentukan massa bangunan gedung SMP ini, bisa mengambil bentukan huruf, angka, barang, atau logo. Untuk Redesain SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini mengambil inspirasi dari bentukan logo Tut Wuri Handayani.



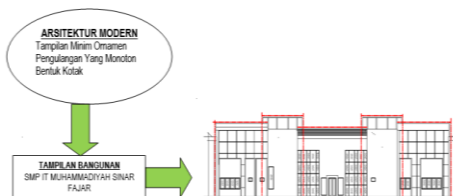
Gambar 7. Proses Pembentukan Massa
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 8. Transformasi Bentuk
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

11. Tampilan Bangunan

Karena mengusung tema Arsitektur Modern, maka Tampilan Gedung SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar menghadirkan bentuk – bentuk yang sederhana, minim dengan ornamen, cenderung kotak, dan pengulangan yang monoton.



Gambar 9. Tampilan Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Hasil Perancangan

Dari hasil analisis, maka didapatkan hasil perancangan Redesain SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas, sebagai berikut :



Gambar 10. Siteplan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 11. Gambar Perspektif
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 12. Rencana *Main Entrance*
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 13. Rencana *Side Entrance*
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

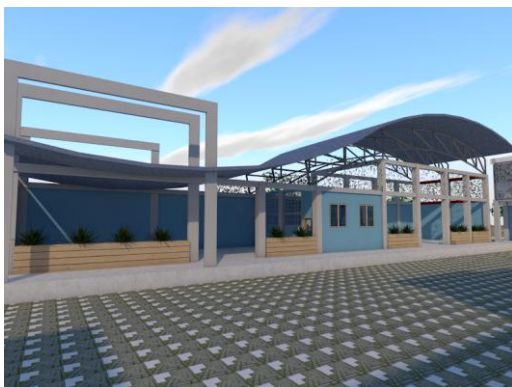


Gambar 14. Rencana Tampak Depan Kantor
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Untuk mengantisipasi panas matahari langsung, maka orientasi arah hadap bangunan adalah ke utara. Dan bangunan yang menghadap ke arah timur atau barat, untuk meminimalisir sinar matahari langsung, maka di depan bangunan ditanami pohon peneduh dan dibuat *shading*. *Shading* yang digunakan adalah berasal dari bahan besi hollow yang dibuat susunan minimalis. *Shading* ini selain mengurangi paparan sinar matahari juga bisa digunakan sebagai tempat merambat tanaman bunga. Selain memberi kesan minimalis juga memberi kesan hijau.



Gambar 15. Tampak Depan Ruang Kelas Dengan Shading
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 16. Rencana Kantin
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 17. Rencana Masjid
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

KESIMPULAN

Massa bangunan di SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar terbentuk dengan diilhami dari logo Kemendikbudristek, Tut Wuri Handayani. Dari sini diharapkan semua kegiatan yang dilakukan di SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini nantinya adalah kegiatan – kegiatan yang memiliki ruh mendidik dan membina peserta didik. Pendidikan dan pembinaan yang tidak hanya dikhususkan pada ilmu pengetahuan umum, namun juga yang berkaitan dengan ilmu agama Islam.

Tema yang diusung pada Redesain SMP IT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas ini adalah Arsitektur Modern, dimana bentuk yang akan mengikuti fungsi. Desain pada Arsitektur Modern juga lebih sederhana, tidak banyak pernik – pernik dan ornamen, dan praktis. Material yang dipakai pun menggunakan bahan-bahan pabrikan, yang saat ini banyak tersedia di pasaran. Bentuk Arsitektur Modern juga terkesan lebih fleksibel, lebih mudah untuk menyesuaikan tuntutan dan perkembangan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Annadiana, A., & Wastuty, P. W. (2020). Smp Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin. *Lanting Journal of Architecture*, 9(1), 182–192.
<https://doi.org/10.20527/lanting.v9i1.556>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Brunner, T., Laela Latifah, N., Budi Prastiti, A., Irandra, V., & Sekar Pawening, A. (2013). Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Roger's Salon, Clinic, Spa and Wellness Center Bandung. *Jurnal Reka Raksa © Jurusan Teknik Arsitektur Itenas* |, 1(Penerapan arsitektur moderen), 1–12.
<http://de-arch.blogspot.com/2008/10/konsep-pemikiran-arsitektur-modern.html>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133.
<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Efit, E. (2021). Perencanaan Bangunan Agro Techno Park Di Wonosobo Dengan Konsep Arsitektur Modern. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 428–440.
<https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1762>

- Hasbi, R. M., & Nimpuno, W. B. (2019). Pengaruh Arsitektur Modern Pada Desain Masjid Istiqlal. *Vitruvian*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i2.005>
- Klaten, B. (2023). *Klaten Regency in Figures 2023*. 1–317.
- Lestari, K. (2020). Peningkatan Nilai Estetika Lama Dalam Arsitektur Modern. *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU*, 3(1), 110–115.
- Nurhasanah, S., Arsitektur, J., & Teknik, F. (2019). Penerapan Gaya Arsitektur Modern pada Rancangan “ Pasteur Moderne Apartment ” di Bandung. *Repository Jurnal Tugas Akhir Arsitektur*, IV(3), 1–12.
- Pratama, M. R. D., Ernawati, A., & Yulistiana, Y. (2018). Perancangan Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Depok. *Jurnal Desain*, 5(02), 86. <https://doi.org/10.30998/jurnal desain.v5i02.2222>
- Rizkiyah Putri Najma, R. (2023). Perancangan Redesain Pola Ruang Parkir pada Area Komersial di JL. Ciater Barat dan JL> Raya rawa buntu Tanggerang Selatan. *Prodi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia*, Vol.5 No.1(1), 53–58. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/gewang/article/view/10022>
- Sulistianti, R. A., & Sugiarta, N. (2022). Konstruksi Sosial Konsumen Online Shop Di Media Sosial Tiktok (Studi Fenomenologi Tentang Konstruksi Sosial Konsumen Generasi Z Pada Online Shop Smilegoddess Di Media Sosial Tiktok). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 3456–3466. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2861>
- Yusuf, R. D. H., & Mutalib, W. A. (2021). Redesain Pembangunan Gedung Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. *DINTEK : Jurnal Teknik*, 14(1), 72–78. <https://jurnal.umm.ac.id/index.php/dintek/article/view/729m>